



PANDUAN AKSI SMP NEGERI 31 BANDAR LAMPUNG

**‘Ajang Kolaborasi Seni dan Inovasi SMP Negeri 31
Bandar Lampung’**



Daftar Isi:

Halaman Judul

Tujuan

Manfaat

PENDIDIKAN

PENGERTIAN SENI

Pengertian Seni Secara Umum

Fungsi Seni

1. Fungsi Individu

2. Fungsi Sosial

Macam-Macam Seni

HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN SENI PROGRAM AKSI SMPN 31

BANDAR LAMPUNG

Penutup



© 2015



TUJUAN

kami memiliki tujuan untuk mewujudkan siswa siswi SMPN 31 Bandar Lampung agar dapat meningkatkan karakter yang lebih kreatif, inovatif dan berani dalam mengeksplor dirinya sendiri. Melalui seni siswa siswi dapat belajar mengenai nilai-nilai dan ilmu pengetahuan dengan cara yang lebih menyenangkan dimana kegiatan ini dapat mengekspresikan diri mereka kepada orang lain.

MANFAAT

1. Dapat memberikan kesenangan dan kegembiraan baik kepada guru, siswa maupun masyarakat.
2. Membebaskan siswa berekspresi dan berkreasi
3. Memperkaya wawasan dan pengetahuan daripada sekedar menikmati seni saja.
4. mempertajam rasa kemanusiaan.



LATAR BELAKANG AKSI SMP Negeri 31

Bandar Lampung

Pendidikan adalah tempat untuk membentuk citra baik dalam diri manusia agar berkembang seluruh potensi dirinya.

Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga telah menjelaskan bahwa pendidikan adalah tempat atau wadah untuk mengembangkan seluruh potensi diri yang ada pada diri manusia.

Pendidikan akan menciptakan manusia yang lebih baik dari masa ke masa, dengan kemampuan mereka masing-masing yang turut berkembang selama mereka belajar akan suatu hal tertentu.

Oleh karena itu, tiada batasan bagi pendidikan.

Hal ini juga mencakup dalam aspek usia, dimana konon orang-orang dengan usia lanjut juga masih tetap membutuhkan belajar, dan pendidikan adalah wadah untuk itu.


Jenis Pendidikan di Indonesia

Ada beberapa jenis pendidikan di Indonesia, diantaranya yaitu:

1. Pendidikan Formal
2. Pendidikan Non Formal

Seni adalah segala sesuatu yang diciptakan oleh manusia yang di dalamnya mengandung keindahan dan mampu membangkitkan perasaan dirinya sendiri dan orang lain. Istilah seni itu berasal dari kata sani (bahasa sansekerta) yang artinya persembahan, pemujaan dan pelayanan yang





erat kaitannya dengan upacara keagamaan yang disebut dengan kesenian. Menurut Padmapusphita, bahwa seni itu berasal dari bahasa belanda genie yang dalam bahasa latin disebut genius artinya yaitu kemampuan luar biasa yang dibawa sejak lahir. Kemudaiannya menurut Ilmu Eropa, seni itu berasal dari kata art yang artinya artivisual yakni sebuah media yang melakukan suatu kegiatan tertentu. Semakin berkembangnya zaman, dari banyak arti seni membuat para ahli mengemukakan pendapatnya tentang definisi seni.

Dalam kehidupan manusia proses pendidikan merupakan hal penting. Memiliki hubungan dan intraksi sosial, mampu mempengaruhi perkembangan kepribadian manusia. Dengan aktivitas kegiatan pendidikan manusia mampu melakukan perubahan individu dan prestasi hidup yang merupakan hasil proses dari kegiatan belajar .

Djumberansyah, menambahkan: Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi. Pembawa baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma. Mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan. Bagaimanapun peradaban suatu masyarakat, didalamnya berlangsung dan terjadi suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan hidupnya.

Seni sebagai hasil kreativitas manusia mampu menjadi sarana komunikasi rasa. Dengan keberadaan karya seni sebagai implementasi kontak rasa, intuisi dan batin.

Ki Hajar Dewantara mengemukakan bahwa: Seni adalah perbuatan manusia yang timbul dari kehidupan perasaannya. Bersifat indah, sehingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia. Seni itu indah karena tumbuh dari jiwa yang indah. Seni berpengaruh terhadap jiwa pengamat.



Seni mempengaruhi jiwa pengamat menjadi indah, seperti keindahan yang ada pada seni sehingga pengamat menjadi orang yang berhati indah dan luhur.

Pendidikan seni berfungsi sebagai pengembang sensitivitas, kreativitas dan pengembangan ketrampilan. Memberi kesempatan untuk berekspresi, pengembangan imajinasi, daya cipta dan untuk mampu mengembangkan ide – gagasan.

seni merupakan keahlian membuat karya yang bermutu. seni dapat dilihat dari berbagai sudut misalnya dari segi kehalusannya, keindahannya, fungsinya, bentuknya, dan sebagainya. Seni meliputi banyak kegiatan manusia dalam menciptakan karya visual, audio atau pertunjukan yang mengungkapkan imajinasi, gagasan atau teknik pembuatannya, untuk dihargai keindahannya atau kekuatan emosinya. kegiatan-kegiatan tersebut pada umumnya berupa penciptaan karya seni bahkan estetika seni.

SMP Negeri 31 Bandar Lampung merupakan salah satu sekolah yang mendukung adanya perkembangan seni di dalam pembelajarannya. Dukungan sepenuhnya diberikan kepada siswa dan guru yang terlibat di dalam kegiatan tersebut. Ajang Kolaborasi Seni dan Inovasi (AKSI) ini merupakan kegiatan pembelajaran yang di gaungkan dalam mata pelajaran seni (Seni Budaya dan Bahasa Indonesia). AKSI merupakan salah satunya pembelajaran di luar kelas yang membuat siswa tertarik melakukannya. Pembelajaran pula tidak menentu harus berada di dalam kelas, diluar kelas pun dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan lebih berinovatif





Pengertian Pendidikan

Seperti yang sebelumnya dijelaskan, bahwa istilah pendidikan bukan lagi istilah yang baru saja kita dengar. Melainkan, sudah cukup sering diperdengarkan.

Pendidikan adalah tempat untuk membentuk citra baik dalam diri manusia agar berkembang seluruh potensi dirinya.

Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga telah menjelaskan bahwa pendidikan adalah tempat atau wadah untuk mengembangkan seluruh potensi diri yang ada pada diri manusia.

Oleh karenanya, dalam hal ini secara umum bahwa pendidikan itu tidak terbatas pada materi pelajaran tertentu saja. Melainkan hal ini mencakup segala aspek yang berkaitan dengan potensi diri manusia dalam hal pengembangan.


Hal ini juga yang membuat berbagai materi itu dibelajarkan dalam pendidikan. Tat kala peserta didik telah belajar, maka secara tidak sengaja akan membentuk pola pikir, yang pada akhirnya membentuk kemampuan dari potensi yang dimilikinya.

Mengutip dari KBBI Online, bahwa Pendidikan berasal dari kata didik, yang berarti memelihara dan memberi latihan. Dari dasar kata ini, terlihat jelas bahwa peran pendidikan adalah memberi latihan kepada peserta didiknya.

Adakah Batas Pendidikan?

Pendidikan adalah sesuatu yang tidak terbatas. Pada dasarnya, pendidikan sangatlah dibutuhkan bagi segenap manusia. Tanpa pendidikan, dampak buruk pada manusia itu akan terjadi.





Pendidikan akan menciptakan manusia yang lebih baik dari masa ke masa, dengan kemampuan mereka masing-masing yang turut berkembang selama mereka belajar akan suatu hal tertentu.

Oleh karena itu, tiada batasan bagi pendidikan.

Hal ini juga mencakup dalam aspek usia, dimana konon orang-orang dengan usia lanjut juga masih tetap membutuhkan belajar, dan pendidikan adalah wadah untuk itu.

Jenis Pendidikan di Indonesia

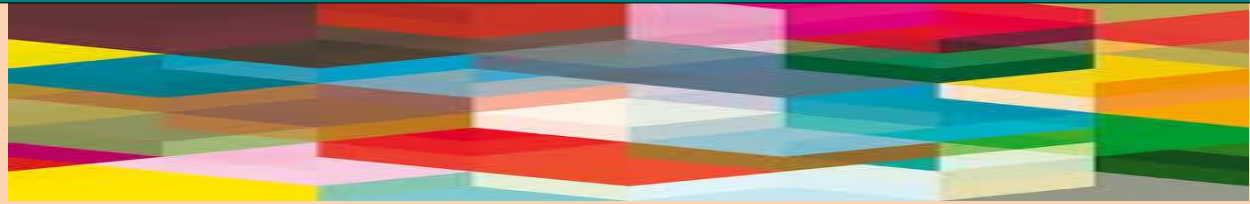
Ada beberapa jenis pendidikan di Indonesia, diantaranya yaitu:

3. Pendidikan Formal
4. Pendidikan Non Formal

Pendidikan formal adalah pendidikan yang memungkinkan seluruh komponen pendidikan yang ada terdata dan terintegrasi dengan pemerintah.

Pendidikan formal, juga dikatakan sebagai jalur pendidikan yang berjenjang dan berstruktur, mulai dari tingkat Sekolah Dasar, SMP/ MTs, SMA/ SMK/ MA.

Sementara pendidikan Non Formal, adalah program pendidikan yang dirancang khusus untuk meningkatkan pengetahuan manusia. Umumnya, pendidikan non formal digunakan sebagai pendukung/ pelengkap dari pendidikan formal.



PENGERTIAN SENI

Arti seni itu sangat luas dalam ruang lingkup tertentu serta bermacam-macam jenisnya. Macam-macam seni diantaranya yaitu seni rupa, seni teater, seni musik, seni tari, dan seni sastra. Nah sekarang yang menjadi pertanyaan yaitu apa itu seni? Tahukah kamu apa yang dimaksud seni? Bagi yang belum tahu tentang apa yang dimaksud dengan seni. Maka di sini kami akan menjelaskan definisi seni atau arti seni. Dalam penjelasan ini nantinya tidak hanya menjelaskan tentang pengertian seni secara umum saja tetapi juga pengertian seni menurut para ahli, fungsi seni, dan macam-macam seni beserta penjelasannya. Langsung saja berikut ini penjelasannya silahkan di simak dan dipahami.

PENGERTIAN SENI SECARA UMUM

Seni adalah segala sesuatu yang diciptakan oleh manusia yang di dalamnya mengandung keindahan dan mampu membangkitkan perasaan dirinya sendiri dan orang lain. Istilah seni itu berasal dari kata sani (bahasa sansekerta) yang artinya persembahan, pemujaan dan pelayanan yang erat kaitannya dengan upacara keagamaan yang disebut dengan kesenian. Menurut Padmapusphita, bahwa seni itu berasal dari bahasa belanda genie yang dalam bahasa latin disebut genius artinya yaitu kemampuan luar biasa yang dibawa sejak lahir. Kemudaiannya menurut Ilmu Eropa, seni itu berasal dari kata art yang artinya artivisual yakni sebuah media yang melakukan suatu kegiatan tertentu. Semakin berkembangnya zaman, dari banyak arti seni membuat para ahli mengemukakan pendapatnya tentang definisi seni.





FUNGSI SENI

Terdapat fungsi 2 macam fungsi seni yaitu fungsi individu dan fungsi sosial, berikut ini adalah penjelasan tentang fungsi seni tersebut.

1. Fungsi Individu


Fungsi individu yaitu suatu fungsi seni yang manfaatnya untuk kebutuhan individu/ pribadi itu sendiri. Fungsi seni untuk individu itu ada 2 macam yaitu sebagai berikut ini:

- Fungsi pemenuhan kebutuhan fisik

Manusia pada hakekatnya merupakan makhluk homofaber yang mempunyai kecakapan untuk apresiasi pada keindahan serta penggunaan benda-benda. Seni terapan merupakan seni yang mengacu pada pemuasan kebutuhan fisik sehingga dari segi kenyamanan menjadi sebuah hal yang penting.

- Fungsi pemenuhan kebutuhan emosional

Seseorang memiliki sifat yang beragam dan tidak sama dengan manusia lain. Pengalaman hidup diri seseorang itu sangatlah mempengaruhi perasaan dan emosionalnya. Misalnya perasaan gembira, sedih, letih, iba lelah, cinta, benci, kasihan dan lain-lain. Semua itu bisa dirasakan oleh manusia karena adanya dorongan emosional dalam dirinya. Untuk bisa memenuhi kebutuhan emosional, manusia membutuhkan dorongan dari luar dirinya yang bersifat memuaskan, menyenangkan kebutuhan batinnya. Contohnya seseorang yang dalam aktivitas atau kegiatan sehari-harinya mengalami kelelahan maka dia memerlukan rekreasi untuk menyenangkan dirinya dengan menonton musik, film di bioskop, atau hal lain yang menurutnya menyenangkan. Seseorang dengan memiliki estetika yang lebih banyak maka dia mempunyai kepuasan yang lebih banyak juga.



Sedangkan seorang seniman yaitu orang yang dapat mengapresiasi pengalaman serta perasaannya dalam suatu karya seni yang ia ciptakan. Hal tersebut juga diyakininya sebagai bentuk sarana untuk memuaskan kebutuhan emosionalnya.

2. Fungsi Sosial

Fungsi sosial yaitu sebuah fungsi seni yang bermanfaat untuk pemenuhan kebutuhan sosial. Ada bermacam-macam fungsi seni sosial, diantaranya yaitu sebagai berikut ini:

- Fungsi Pendidikan

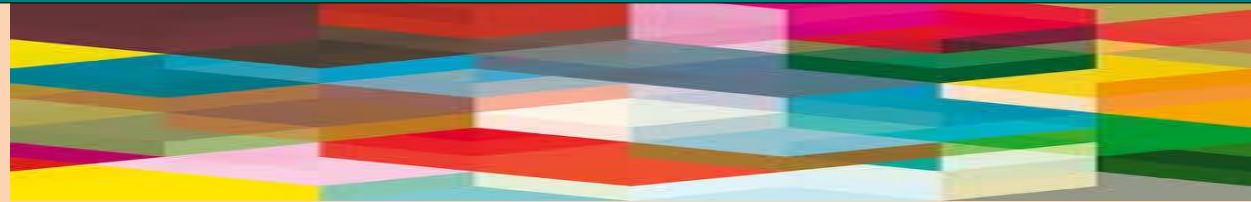
Seni digunakan sebagai sarana pendidikan bisa dilihat dalam bentuk musik. Misalnya ansambel karena dilakukan secara bersama-sama seperti halnya gamelan dan angklung yang mempunyai nilai pendidikan sebab kesenian tersebut terdapat nilai disiplin, kerjasama dan sosial. Selain itu karya seni untuk pendidikan atau pelajaran yaitu poster, gambar ilustrasi buku pelajaran, film dokumentar/ ilmiah serta alat peraga IPA.

- Fungsi keagamaan/ religi

Karya seni yang berfungsi mengandung pesan keagamaan atau religi yaitu kaligrafi, lagu-lagu rohani, busana muslim dan muslimah. Selain itu seni yang digunakan pada saat acara kelahiran, pernikahan, kematian dan yang lainnya. Misalnya dalam upacara ngeben di Bali menggunakan gamelan.

- Fungsi Hiburan/ Rekreasi

Fungsi utama seni yaitu untuk hiburan/ rekreasi yang bertujuan menghilangkan rasa kejenuhan serta mengurangi kesedihan yang khusus untuk pertunjukan hiburan atau berekspresi.



- Fungsi Komunikasi

Seni berfungsi sebagai sarana komunikasi misalnya yaitu untuk kritik sosial, gagasan, kebijakan untuk memperkenalkan kepada masyarakat. Contoh seni yang berfungsi sebagai komunikasi yaitu seni teater, seni wayang kulit, seni wayang orang, seni drama komedi, reklame dan poster.

- Fungsi Guna

Karya seni yang dalam proses penciptaan mempertimbangkan segi kegunaannya, yaitu seperti peralatan/ perlengkapan rumah tangga yang bahannya terbuat dari rotan atau gerabah.

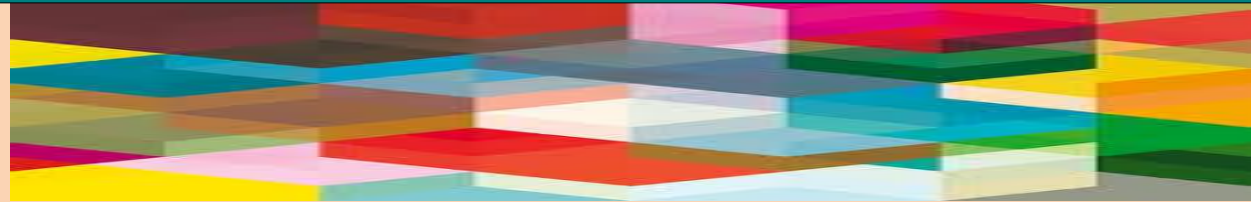
- Fungsi Artistik

Seni berfungsi sebagai sarana ekspresi seniman dengan cara menyajikan suatu karya tidak untuk hal yang bertujuan komersil, seperti seni rupa kontemporer, seni tari kontemporer, dan seni musik kontemporer. (seni pertunjukan yang tidak dapat dinikmati oleh pengunjung/ pendengar, yang hanya dapat dinikmati oleh para seniman serta komunitasnya saja.

- Fungsi Kesehatan

Seni sebagai kesehatan yaitu digunakan sebagai media dalam pengobatan. Misalnya dalam pengobatan gangguan fisik ataupun medis dengan terapi musik yang disesuaikan dengan latar belakang pasien. Seni musik telah terbukti dapat menyembuhkan beberapa penyandang autisme, gangguan psikologis trauma dari suatu kejadian. Musik juga dipercaya dapat digunakan untuk menenangkan serta merangsang sistem limbic jaringan neuron otak selain itu musik juga bisa digunakan untuk mempertajam pikiran.



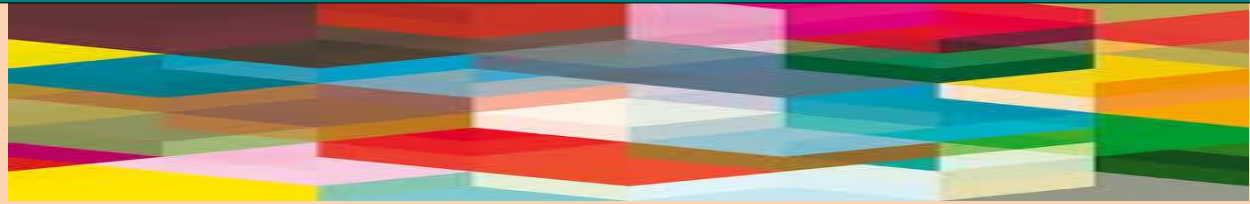


MACAM-MACAM SENI

Terdapat beberapa macam seni, diantaranya yaitu sebagai berikut ini:

- Seni rupa adalah seni yang mempunyai wujud pasti serta memanfaatkan unsur rupa yang diklasifikasikan ke dalam bentuk gambar, grafis, lukis, kerajinan tangan, grafis, kriya serta multimedia.
- Seni musik adalah seni dalam bentuk bunyi. Unsur yang terdapat dalam seni musik yaitu bunyi, harmoni, notasi dan melodi. Seni merupakan hasil ciptaan manusia yang menghasilkan bunyi ritme dan harmoni yang indah di dengar.
- Seni sastra adalah kreasi yang dinikmati dari segi visual dan makna yang terkandung. Seni sastra merupakan seni yang menggambarkan keindahan dalam bentuk kata-kata, baik itu secara tertulis maupun secara lisan.
- Seni tari adalah seni dengan menggunakan gerak tubuh sebagai suatu bentuk keindahan. Gerakan dalam seni tari berfungsi sebagai sarana mengkomunikasikan maksud-maksud tertentu dari koreografer.
- Seni teater adalah seni dalam bentuk memahami serta membuat naskah, kemampuan memahami berperan pada bidang casting, kemampuan memahami dan membuat tata teknik atau setting pentas panggung serta penciptaan suasana tambahan dalam membidangi seni teater





HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN SENI

“Modal bagi kehidupan individu, kultur, sosial -bahkan ekonomi- dapat dihasilkan melalui pendidikan seni. Melalui pendidikan seni, juga mencakup pengajaran apresiasi seni. Mereka diharapkan memperoleh pengalaman seni meliputi pengalaman mengapresiasi seni dan pengalaman berekspresi seni.

Pengalaman apresiasi seni diperoleh melalui kegiatan mengindra karya seni, merasakannya, memahaminya, mengimajinasikan dan merenungkannya“.

(Prof. DR. Yus Rusyana, Universitas Pendidikan Indonesia)

Dalam kehidupan manusia proses pendidikan merupakan hal penting. Memiliki hubungan dan intraksi sosial, mampu mempengaruhi perkembangan kepribadian manusia. Dengan aktivitas kegiatan pendidikan manusia mampu melakukan perubahan individu dan prestasi hidup yang merupakan hasil proses dari kegiatan belajar .

Djumberansyah, menambahkan: Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi. Pembawa baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma. Mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk





dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan. Bagaimanapun peradaban suatu masyarakat, didalamnya berlangsung dan terjadi suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan hidupnya.

Seni sebagai hasil kreativitas manusia mampu menjadi sarana komunikasi rasa. Dengan keberadaan karya seni sebagai implementasi kontak rasa, intuisi dan batin.

Ki Hajar Dewantara mengemukakan bahwa: Seni adalah perbuatan manusia yang timbul dari kehidupan perasaannya. Bersifat indah, sehingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia. Seni itu indah karena tumbuh dari jiwa yang indah. Seni berpengaruh terhadap jiwa pengamat. Seni mempengaruhi jiwa pengamat menjadi indah, seperti keindahan yang ada pada seni sehingga pengamat menjadi orang yang berhati indah dan luhur.

Pendidikan seni berfungsi sebagai pengembang sensitivitas, kreativitas dan pengembangan ketrampilan. Memberi kesempatan untuk berekspresi, pengembangan imajinasi, daya cipta dan untuk mampu mengembangkan ide – gagasan.

Komunikasi antara seni, pendidikan dan aktivitas kegiatan belajar menjadi mata rantai dalam dari aktivitas kehidupan manusia.

Suwaji Bastomi, menambahkan: Seni untuk pendidikan, yaitu seni yang dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan umum. Tujuan pendidikan seni, membentuk manusia paripurna, selaras dan seimbang antara lahir dan batin serta lingkungannya. Seni pendidikan diberikan di sekolah-sekolah khusus kesenian (sekolah kesenian). Diberikan pendidikan seni untuk membekali siswa-siswa agar menjadi manusia yang profesionalisme dalam bidang seni.

Pendidikan kesenian tidak hanya ditilik dari bentuk dan strata formalnya. Harus dipahami sebagai suatu piranti dasar pemahaman kesenian. Dalam





kegiatan berolah seni mampu mencetuskan segala perasaan dan pengamatannya. Untuk mewujudkan dalam suatu bentuk ungkapan yang memiliki pemaknaan rasa sebagai ungkapan ekspresi. Melatih seseorang untuk menajamkan kepekaan rasa, dengan demikian semakin terasah kepekaan sosial. Apalagi dimulai dari usia sedini mungkin pada anak-anak. Pada gilirannya memberi dampak positif dalam memupuk kesadaran dan kepekaan serta kemandirian dalam mengambil sebuah keputusan. Ini dilakukan anak sewaktu melakukan pekerjaan melukis - menggambar dalam pemilihan warna. Dia terbebas sehingga menjadi sikap ini membentuk pada dirinya.


Dalam pendidikan yang mereka terima justru terjadinya pemaksaan kehendak. Dilakukan para orang tua/guru, dalam kerja melukis – menggambar . Pada saat ini sikap kepedulian, kepekaan rasa mulai terkikis. Mengarah pada acuh tak acuh, masa bodoh. Malah mengarah pada ego-sentris, kekerasan, sikap mau memang sendiri. Menjurus pada menghalalkan semua cara demi tujuan tertentu.

Herbert Read, menandaskan: *Seni adalah sarana pendidikan seutuhnya.*

Pendidikan adalah pembinaan perkembangan. Selain kematangan fisik, perkembangan ini hanya nampak dalam ekspresi yang berupa tanda-tanda dan lambang-lambang visual atau auditif. Oleh karenanya itu pendidikan dapat diartikan sebagai pembinaan. Cara-cara untuk berekspresi mengajarkan kepada anak-anak untuk dapat mampu, menghasilkan suara, perwujudan rupa, gerakan dan bentuk-bentuk wujud lainnya.

Sebagai aktivitas pengembangan manusia maka berhubungan dengan lembaga formal. Dalam pelaksanaan teknis operasional pendidikan diatur dalam pedoman pelaksanaan berupa kurikulum. Dalam kaitan ini peran kurikulum memiliki tujuan untuk mengembangkan tujuan pendidikan sesuai dengan kebijakan dan peraturan. Telah disusun oleh Pemerintah dan disetujui Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), melalui Departemen Pendidikan Nasional RI.





Dalam kehidupan manusia pendidikan menjadi hal utama dalam men-
cerdaskan diri. Sebagai upaya untuk mengangkat harkat dan martabat.
Pada sisi lain, seni itu tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia.
Dalam menata kepekaan intuisi, rasa kepedulian dan empati terhadap pro-
ses kehidupan ini serta menenuhi kebutuhan batiniah.

Pengamat Seni Arie F Batubara mengemukakan: dalam kehidupan ma-
nusia ada tiga aspek mempengaruhi dalam menentukan pola tingkah la-
kunya. Baik yang berhubungan dengan pergaulan sesama manusia mau-
pun lingkungannya, yaitu logika, etika dan estetika.

Dengan ketiga unsur ini harus mampu berjalan dengan seimbang dan
serasi sehingga mampu membentuk manusia yang berkualitas. Memiliki
wawasan yang mengarah pada kreativitas, kearifan dan kecerdasan.
Memiliki kepekaan dan tingkat apresiasi seni yang baik dan berbobot.

Pendidikan seni seharusnya dibina sejak sedini mungkin, pada anak-anak
usia 4 tahun. Aktivasnya dalam berolah seni (senilukis), sangat tinggi.
Pada usia 4 tahun sampai 9 tahun aktivitas anak-anak dalam melakukan
pekerjaan senilukis sangat ekspresif dalam menciptakan-mewujudkan
ungkapan, ide – gagasannya.

Kekuatan sensitivitas dan kreativitas sangat besar, dengan leluasa dan
kebebasan kreativitasnya. Mereka melahirkan ungkapan simbol-simbol dari
ekspresi karyanya. Ungkapan penuh dengan kesan reaksinya terhadap
apa yang dilihat, diamati dan dialaminya. Tidak mengenal proporsi, sapuan
warnanya sebagai benda ekspresi dalam tatanan warna yang bebas.
Tanpa memperdulikan kenyataan yang ada di alam. Sebagai mana orang
dewasa melihat daun berwarna hijau, atau awan berwarna biru . Awan
dapat saja berwarna hitam atau merah , daun berwarna coklat ataupun
dapat berwarna kuning.

Anak-anak berbicara melalui bahasa intuisi, bahasa rasa, sehingga ras-
ionalnya tidak berfungsi. Dominan adalah kepekaan intuisi. Apa yang



diungkapkan adalah sebuah kemurnian dari seorang anak melihat, mengamati sesuatu yang dialaminya.

Sensitivitas sangat tinggi inilah yang harus dipupuk. Kepekaan rasanya terasah sampai beranjak remaja, dewasa. Justru sensitivitas ini senantiasa dibekukan dengan berbagai paham, doktrin yang disampaikan - dipesan orang tua atau guru. Kenyataan ini dapat kita rasakan dalam kehidupan nyata saat ini kita semakin menipis rasa kepekaan dan kepedulian terhadap sesama.

Seni merupakan kristalisasi dari proses pengembangan kreativitas dalam melahirkan sebuah karya seni serta menjadi sarana komunikasi antar manusia, bangsa dan Negara.

Menjadi media komunikasi rasa bagi manusia untuk menenuhi kebutuhan hidupnya. Manifestasi ungkapan dijabarkan dalam bentuk simbolis, imajinasi, kemampuan dalam menawarkan siratan ide - gagasan dan perasaan.

Peran rasional serta nilai praktis, ekonomis sangat diutamakan sehingga segala cara dihalalkan untuk mencapai tujuan. Tanpa memikirkan keseimbangan kosmologi, pendidikan seni dalam tatanan kehidupan manusia.





PROGRAM AKSI SMPN 31 BANDAR LAMPUNG

PROGRAM AKSI SMPN 31 BANDAR LAMPUNG

Pendidikan dan seni sangat berkaitan erat. Bahkan tidak dapat dipisahkan. Seperti halnya keterangan di atas seni tanpa pendidikan tidak akan berguna begitupun sebaliknya pendidikan tanpa seni akan menimbulkan pendidikan yang biasa saja.

Bicara soal pendidikan berarti sama halnya dengan membahas mengenai belajar. Belajar merupakan suatu proses atau upaya yang dilakukan oleh setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, juga sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari.

Tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, merupakan pendidikan yang sangat penting segala sesuatu yang menuntun suatu kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Sebuah usaha untuk sadar menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, dan latihan serta pengahran bagi peranannya yang akan berguna di masa yang akan datang, maka sebab itu pendidikan sangat di perlukan untuk menumbuhkan karakter siswa.

kaitannya dengan seni, merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, baik zaman dahulu maupun dimasa sekarang. seni merupakan aktivitas manusia yang menghasilkan sesuatu yang indah.



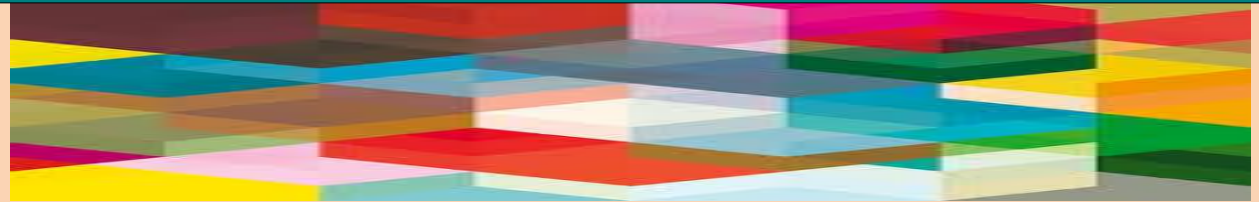
seni merupakan keahlian membuat karya yang bermutu. seni dapat dilihat dari berbagai sudut misalnya dari segi kehalusannya, keindahannya, fungsinya, bentuknya, dan sebagainya. Seni meliputi banyak kegiatan manusia dalam menciptakan karya visual, audio atau pertunjukan yang mengungkapkan imajinasi, gagasan atau teknik pembuatannya, untuk dihargai keindahannya atau kekuatan emosinya. kegiatan-kegiatan tersebut pada umumnya berupa penciptaan karya seni bahkan estetika seni.

SMP Negeri 31 Bandar Lampung merupakan salah satu sekolah yang mendukung adanya perkembangan seni di dalam pembelajarannya. Dukungan sepenuhnya diberikan kepada siswa dan guru yang terlibat di dalam kegiatan tersebut. Ajang Kolaborasi Seni dan Inovasi (AKSI) ini merupakan kegiatan pembelajaran yang di gaungkan dalam mata pelajaran seni (Seni Budaya dan Bahasa Indonesia). AKSI merupakan salah satunya pembelajaran di luar kelas yang membuat siswa tertarik melakukannya. Pembelajaran pula tidak menentu harus berada di dalam kelas, diluar kelas pun dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan lebih berinovatif.

Pada kali ini, siswa-siswi SMP Negeri 31 Bandar Lampung ikut mengembangkan kesenian tradisional yang mungkin pada saat ini banyak siswa-siswi yang melupakan sebuah kesenian tradisional. SMP Negeri 31 Bandar Lampung menggaungkan pembelajaran di luar kelas dan mengemasnya dalam pertunjukan pentas seni yang dapat melatih karakter siswa agar lebih kreatif, inovatif dan menciptakan siswa menjadi lebih berani, meskipun masih dalam lingkup yang kecil.

Siswa/siswi SMP Negeri 31 Bandar Lampung menampilkan beberapa seni yang di dalamnya termasuk menari, bernyanyi dan berdrama, yang akan di unjukan kepada masyarakat (orangtua siswa) bahwa mereka mampu untuk mengekspresikan dirinya di depan orang banyak. Bukan hanya di latih untuk berani pentas seni ini pula merupakan kegiatan yang dilakukan secara berkala, dan akan menghasilkan siswa/siswi yang berinovatif.





melalui seni siswa siswi dapat belajar tentang nilai-nilai dan ilmu pengetahuan dengan cara yang menyenangkan. Dimana kegiatan ini mengekspresikan diri mereka kepada orang lain.





PENUTUP

Seni akan tetap memepertahankan tradisinya, berkembang sesuai dengan perubahan yang terjadi. Maka dengan demikian kelestarian kesenian akan sangat tergantung akan masyarakat pendukungnya. Demikian, maka kemudian ada masyarakat yang cepat berubah karena kebudayaannya tuntutan, atau berubah menyesuaikan tuntutan global, atau hilang punah ditelan arus zaman. Kesenian sebagai bagian dari kebudayaan dapat diibaratkan sekeping uang logam. Satu sisi berfungsi sebagai pedoman, dan sisi lainnya sebagai strategi adaptif yang senantiasa menyesuaikan akomodatif dan cepat berubah, dan ada masyarakat lamban berubah karena kebudayaan (termasuk kesenian) yang didukungnya kukuh dengan tradisi. Akan tetapi jelas bahwa sedikit atau banyak, lambat atau cepat, setiap kebudayaan (termasuk di dalamnya kesenian) akan berubah.

SMP Negeri 31 Bandar Lampung merupakan salah satu sekolah yang mendukung adanya perkembangan seni di dalam pembelajarannya. Dukungan sepenuhnya diberikan kepada siswa dan guru yang terlibat di dalam kegiatan tersebut. Ajang Kolaborasi Seni dan Inovasi (AKSI) ini merupakan kegiatan pembelajaran yang di gaungkan dalam mata pelajaran seni (Seni Budaya dan Bahasa Indonesia). AKSI merupakan salah satunya pembelajaran di luar kelas yang membuat siswa tertarik melakukannya. Pembelajaran pula tidak menentu harus berada di dalam kelas, diluar kelas pun dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan lebih berinovatif.

Pada kali ini, siswa-siswi SMP Negeri 31 Bandar Lampung ikut mengembangkan kesenian tradisional yang mungkin pada saat ini banyak siswa-siswi yang melupakan sebuah kesenian tradisional. SMP Negeri 31 Bandar Lampung menggaungkan pembelajaran di luar kelas dan mengemasnya dalam pertunjukan pentas seni yang dapat melatih karakter



siswa agar lebih kreatif, inovatif dan menciptakan siswa menjadi lebih berani, meskipun masih dalam lingkup yang kecil.

Siswa/siswi SMP Negeri 31 Bandar Lampung menampilkan beberapa seni yang di dalamnya termasuk menari, bernyanyi dan berdrama, yang akan di unjukan kepada masyarakat (orangtua siswa) bahwa mereka mampu untuk mengekspresikan dirinya di depan orang banyak. Bukan hanya di latih untuk berani pentas seni ini pula merupakan kegiatan yang dilakukan secara berkala, dan akan menghasilkan siswa/siswi yang berinovatif.

melalui seni siswa siswi dapat belajar tentang nilai-nilai dan ilmu pengetahuan dengan cara yang menyenangkan. Dimana kegiatan ini mengekspresikan diri mereka kepada orang lain.

